

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap penerapan strategi artikulasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi artikulasi dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan baik terlihat pada perencanaan yang dibuat guru, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran membuat suasana belajar siswa semakin antusias dengan melibatkan seluruh siswa terlihat kategori sangat tinggi dengan hasil nilai evaluasi yang rata-ratanya 72,14 meningkat menjadi 82,50.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi artikulasi adalah faktor dari guru yaitu latar belakang pendidikan dan pengalaman pengajar yang mendukung. Adapun faktor dari siswa yaitu mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran, namun faktor lingkungan dan alokasi waktu kurang menunjang pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyarankan kepada:

1. Bagi Guru
 - a. Hendaknya guru tidak ragu untuk menerapkan strategi artikulasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya agar dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Hendaknya guru bersedia membuat media sendiri dan menggunakannya dengan baik dalam artikulasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (sekalipun sederhana, yang penting memenuhi kriteria dan prinsip penggunaannya)
2. Bagi Siswa
 - a. Strategi artikulasi dapat diterapkan bagi peserta didik dengan karakteristik peserta didik yang aktif, ulet, mandiri, percaya diri, dan disiplin belajar tinggi atau siswa yang kurang aktif, kurang percaya diri, kurang mandiri dan kaku.
 - b. Bagi 2 Siswa yang hasil belajarnya belum tuntas (<KKM 70), hendaknya lebih aktif, fokus, dan tidak bermain sendiri saat proses pembelajaran berlangsung, serta tidak sungkan untuk bertanya jika ada permasalahan di dalam ataupun di luar pembelajaran.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial (Kepala Sekolah) harus memberi dorongan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang memotivasi siswa dalam belajar.
- b. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial (Kepala Sekolah) sebaiknya mampu memotivasi guru-guru lain agar dapat memberikan pembelajaran dengan artikulasi agar siswa menjadi lebih aktif dan berperan dalam pembelajaran.
- c. Sekolah harus dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan artikulasi.